

**ANALISIS PUISI KARANGAN SISWA KELAS XI IPA SMA 02 DIPONEGORO WULUHAN  
MENGUNAKAN PENDEKATAN OBJEKTIF (Struktural)**

**AKHMAD SOLIHIN**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Jember

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

**ABSTRAK**

Pada penelitian ini peneliti terfokus pada unsur fisik dan unsur batin puisi, yaitu unsur fisik meliputi, diksi, pengimajinasian/imaji, kata konkret majas, rima, dan tipografi. Unsur batin puisi meliputi, tema, amanat, nada dan suasana.

Permasalahan dalam puisi ini adalah bagaimanakah unsur-unsur puisi siswa kelas XI IPA SMA 02 Diponegoro Wuluhan dengan pendekatan Objektif (struktural) yang meliputi unsur fisik dan unsur batin.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa puisi karangan siswa sejumlah 21 puisi, teknik analisis data menggunakan (1) menelaah data, (2) reduksi data, (3) kategorisasi, (4) pemeriksaan data.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan pendekatan objektif yang terdiri dari unsur fisik dan unsur batin puisi yang terdiri dari 21 data siswa dapat disimpulkan sebagai berikut: hasil analisis unsur fisik terdapat diksi di semua puisi karangan siswa, pengimajinasian, kata konkret di setiap puisi karangan siswa, sembilan jenis gaya bahasa, dua jenis rima, dan tiga jenis tipografi. hasil analisis unsur batin puisi terdapat, tema yang bervariasi, amanat yang bervariasi, nada dan suasana. Berdasarkan analisis unsur fisik dan unsur batin puisi karangan siswa setiap puisi tidak meninggalkan unsur tersebut dan adapun yang kurang dan tidak dikatakan bahwa puisi tersebut jelek sebab masih terkandung nilai-nilai dalam puisi tersebut.

**Kata kunci:** Analisis Puisi karangan siswa, Unsur Fisik puisi, dan Unsur Batin Puisi.

## ABSTRACT

In this study the researchers focused on physical elements and inner elements of poetry, namely physical elements include, diction, imagination / imagination, concrete words majas, rhymes, and typography. The inner elements of poetry include, theme, message, tone and atmosphere.

The problem in this poem is how are the elements of poetry students of class XI IPA SMA 02 Diponegoro Wuluhan with Objective (structural) approach that includes physical elements and mental elements.

The type of this research is descriptive qualitative. The research data is in the form of student poetry of 21 poems, data anlysis technique using (1) studying data, (2) data reduction, (3) categorization, (4) examination of data.

Based on the results of the analysis using an objective approach consisting of physical elements and inner elements of poetry consisting of 21 student data can be summarized as follows: the results of physical element analysis are dictioned in all student poems, pengimajiasian, concrete words in each student poem, nine types of language styles, two types of rhymes, and three types of typography. The results of the inner poetry element analysis there are, the theme of the dance, the dance, the dance and the atmosphere. Based on the analysis of physical elements and elements of poetry by students, each poetry does not leave the element and as for the less and is not said that the poem is ugly because it still contained the values in the poem.

Keywords: Student Poems Analysis, Poetic Physical Elements, and Inner Elements of Poetry.

## 1. PENDAHULUAN

Karya sastra dapat dibilang sebuah karya yang berbicara tentang masalah hidup dan kehidupan, tentang manusia dan kemanusiaan dengan menggunakan bahasa sebagai mediana. Sastra juga dapat dikatakan sebagai hasil kegiatan kreatif manusia dalam pengungkapan kehidupan. Dengan kata lain sastra dapat disimpulkan bahwa sebuah karya sastra adalah karya seni yang menggambarkan kehidupan manusia, benda, dan lingkungan sekitar dituangkan kedalam bentuk tulisan yang indah sehingga dapat menghibur pembaca sastra dan mampu membangkitkan minat pembacanya.

Salah satu karya sastra yang memiliki estetis antara lain puisi. Banyak orang beranggapan bahwa puisi hanya sekedar yang bermain-main dan menghibur saja, seperti halnya saat mahasiswa yang mengajukan judul menganalisis puisi banyak yang ditolak lantaran puisi terlalu lumrah. Hal itu berarti orang tersebut belum memahami makna sesungguhnya dari penyair puisi tersebut. Untuk itu pentinglah kita merubah paradigma tentang keberadaan puisi, sesungguhnya puisi adalah karya sastra yang serius dan penting untuk dimaknai agar tau mengapa pengarang tersebut menciptakan puisi tersebut.

Keindahan puisi tidak semata – mata terletak pada kata. Keindahan puisi juga bukan semata-mata pengalaman batin, tapi juga keterampilan kita menuangkan kenyataan yang kita alami dalam kehidupan sehari – hari baik duka maupun gembira. Sehingga akan gagal apabila puisi

mencoba bersembunyi di balik kata-kata yang gagah padahal bisa dirasakan kejujuran didalamnya. Tentunya untuk memberikan penilaian-penilaian dalam karya sastra berbentuk puisi perlu dianalisis menggunakan pendekatan Objektif (struktural) agar selain kita tahu makna puisi tersebut kita juga bisa melihat dan tau bahwa puisi tersebut bukan hanya bermain kata namun juga memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada pengarang melalui tulisan sastra tersebut.

Pendekatan Objektif (struktural) merupakan pendekatan sastra yang menekankan pada unsur intrinsik sastra tersebut. Pendekatan ini sangat menekankan penyelidikan karya sastra berdasarkan kenyataan teks sastra itu sendiri. hal-hal seperti unsur ekstrinsik yang kaitannya dengan lingkungan kepengarangan dianggap tidak perlu untuk dijadikan pertimbangan dalam menganalisis karya sastra.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang tertuju pada objek alamiah dimana peneliti sebagai kunci instrumen dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dapat menghasilkan teori baru.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis yang diteliti agar diperoleh informasi mengenai perilaku mereka, perasaannya, keyakinan ide, bentuk pemikiran, serta dapat menghasilkan teori.

Penelitian ini ialah menyesuaikan puisi karangan siswa dengan menggunakan pendekatan objektif. Puisi tersebut merupakan obyek penelitian yang diteliti oleh peneliti. Puisi yang ditulis siswa bertema bebas dan tanpa ada batasan-batasan dari segi jenis puisi, bait, baris, dan isinya. Data yang diteliti asli tanpa ada dari sumber data tanpa ada perubahan atau tambahan dari peneliti.

Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi yaitu mengambil dokumen lama siswa. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karya tulis siswa kelas XI IPA SMA 02 Diponegoro berupa karangan puisi siswa. Dokumen diperoleh dengan teknik penugasan yang diberikan kepada siswa kelas XI IPA. Teknik penugasan dalam penelitian ini yaitu menyuruh siswa mengumpulkan puisi siswa yang sudah dibuat sebelumnya.

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti dan pihak sekolah terutama guru bidang studi Bahasa Indonesia mengadakan kerjasama untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) peneliti melakukan tatap muka dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia dengan tujuan untuk mencari informasi dengan cara menanyakan apakah kelas tersebut pernah diajarkan menulis puisi ?, (2) peneliti melakukan survey dalam kelas XI IPA SMA dan menanyakan kembali puisi siswa yang pernah mereka buat, dan (3) peneliti memberikan tugas menuliskan kembali puisi yang sudah mereka buat

di kertas yang sudah disediakan oleh peneliti. Data tersebut kemudian segera dianalisis menggunakan pendekatan objektif atau pendekatan struktural.

Instrumen pengumpulan data menggunakan pengkodean dan analisis data. Pengkodean digunakan untuk mengkode nama siswa supaya penelitian ini lebih mudah. Analisis data digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh. Tabel 1. Identifikasi Puisi Menggunakan Pendekatan Objektif

Teknik pengecekan Keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan dimana peneliti membaca secara berulang-ulang sampai mendapatkan informasi data yang diinginkan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara ini berarti peneliti mencari kepastian data yang diinginkan dan diperoleh secara tepat

### 3. PEMBAHASAN

Hasil analisis unsur fisik puisi meliputi pengimajinasian/imaji dari 21 data puisi karangan siswa peneliti menemukan tiga macam pengimajinasian diantaranya, imaji pendengaran, imaji penglihatan, imaji peraba. Gaya bahasa peneliti menemukan delapan gaya bahasa (asosiasi, alegori, simbolik, hip-er-bola, sinisme, repetisi, paralelisme, klimaks). Diksi peneliti menemukan diksi disetiap puisi siswa. Kata konkret peneliti menemukan 8 data puisi karangan siswa yang tidak menggunakan kata konkret dari 21 data puisi siswa. Rima peneliti menem-

ukan tiga jenis rima dalam puisi karangan siswa meliputi rima awalan dan rima akhiran dalam satu bait, rima tenagah, rima ahir. Tipografi dari 21 data siswa terdapat 8 siswa menggunakan rata kiri-tengah dengan data dan kode siswa, 1 EMR, 3 MRE, 7 DF, 12 MF, 17 TN, 19 DAAW, 20 VDL, DAN 21 SMP, Siswa lainnya menggunakan tipografi yang lebih sederhana yaitu rata kiri dengan data dan kode siswa, 2 AL, 4 MMA, 5 RIS, 6 DU, 8 MF, 9 PMIA, 10 AN, 11 MAF, 13 AA, 16 LM, dan 18 EWF.

Hasil analisis unsur batin puisi peneliti menemukan tema dalam puisi karangan siswa terdapat sembilan tema meliputi, percintaan, tentang Ibu, Persahabatan, kebohongan, perjuangan Ayah, pendidikan, pertaubatan, impian, dan kepahlawanan. Amanat dari 21 data puisi siswa kebanyakan motifasi dalam percintaan. Nada dan suasana peneliti menemukan empat macam nada (Nada Rendah, Nada Sedang, Nada Tinggi, dan Nada Rendah Perlahan).

#### 4. SIMPULAN

Hasil analisis puisi dalam menulis puisi siswa tidak terlepas dari unsur pembangun puisi unsur fisik dan unsur batin meskipun tidak lengkap unsur yang terkandung bukan berarti puisi tersebut dikatakan jelek sebab masih terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam puisi tersebut, dan puisi karangan siswa tidak hanya memainkan kata-kata belaka namun memiliki arti dan pesan yang indah.

#### 5. REFRENSI

- Achmad, Sri Wintala. 2016. *Menulis Kreatif Itu Gampang*: Araska.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Syamsudin, dan Vismaia S. Damayanti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



